



Jakarta, 12 Maret 2019

Kepada  
Yth Rekan-rekan Pemimpin Redaksi dan Wartawan  
di  
Tempat

**Undangan Press Briefing**  
**"Efektifkah Pengecualian PPnBM untuk Menekan Emisi Kendaraan?"**

*Salam lestari,*

Sehubungan dengan penerapan kendaraan beremisi Carbon rendah (LCEV) sebagai upaya melaksanakan amanat PERPRES No 22/2017 tentang RUEN dan PP No 41/2013, kiranya saatnya disusun formulasi dan langkah-langkah untuk merealisasikan LCEV secara efektif sekaligus melaksanakan NDC (National Determine Contribution) yang menjadi komitmen Pemerintah pada Paris Agreement (2015). Salah satunya adalah formulasi percepatan LCEV melalui *fiscal incentive/disincentive* untuk kendaraan bermotor.

Untuk itu, Menteri Perindustrian dan Menteri Keuangan sudah mengindikasikan untuk memberikan pengecualian PPnBM sebagai incentive bagi LCEV dalam kerangka menurunkan emisi CO2 dari kendaraan bermotor. Efektifkah rencana ini bagi upaya penurunan Emisi CO2 kendaraan bermotor? Bagaimana potensi dampaknya terhadap penurunan total penerimaan negara dari PPnBM? Adakah instrument fiscal lain yang lebih efektif dan tidak membebani penerimaan negara? Mengapa Pemerintah tidak mengkaji formulasi cukai Carbon untuk percepatan penerapan LCEV?

Guna menjelaskan lebih detail hal di atas, dengan ini kami mengundang rekan-rekan untuk hadir pada **Press Briefing** yang diselenggarakan pada:

Hari, tanggal : Kamis, 21 Maret 2019  
Jam : 12.00 - 15.00  
Tempat : KPBB Meeting Room, 12<sup>th</sup> Floor Sarinah Building  
Jalan MH Thamrin # 11 Jakarta Indonesia

Demikian undangan kami, atas perhatian dan kehadiran rekan-rekan, kami ucapkan terimakasih.

*Salam hormat,*

**Ahmad Safrudin**  
Direktur Eksekutif